

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi penting terhadap pembangunan ekonomi nasional maupun daerah. Keberadaan UMKM tidak hanya berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih merata. Sebagai salah satu pilar perekonomian, UMKM memiliki kemampuan untuk bertahan dan beradaptasi terhadap berbagai perubahan kondisi ekonomi yang terjadi.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan kegiatan usaha produktif yang dijalankan oleh individu maupun badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perkembangan UMKM yang semakin pesat menunjukkan bahwa sektor ini memiliki potensi besar dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Peran UMKM dalam perekonomian Indonesia sangat besar karena mampu bertahan dalam berbagai kondisi ekonomi. Risnawati (2018) menjelaskan bahwa UMKM memiliki daya tahan yang cukup baik dalam menghadapi berbagai krisis ekonomi dibandingkan dengan perusahaan besar.

Di kota kupang, khususnya di Kelurahan Oesapa, sektor perdagangan merupakan salah satu jenis usaha yang berkembang cukup pesat. Berbagai jenis

usaha seperti kios, toko kelontong, usaha kuliner, penjualan pakaian, serta bentuk usaha perdagangan lainnya terus bertambah dan menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat. Pertumbuhan tersebut menunjukkan bahwa sektor perdagangan memiliki peluang yang cukup besar untuk berkembang dan memberikan kontribusi terhadap perekonomian daerah. Namun demikian, perkembangan jumlah UMKM yang cukup pesat belum sepenuhnya diikuti oleh kualitas pengelolaan usaha yang memadai.

Meskipun demikian, banyak pelaku UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya. Berbagai permasalahan yang sering ditemukan antara lain keterbatasan modal, rendahnya kemampuan manajemen usaha, kurangnya perencanaan bisnis, keterbatasan sumber daya manusia, serta meningkatnya tingkat persaingan antar pelaku usaha. Selain itu, sebagian pelaku UMKM masih menjalankan usahanya berdasarkan pengalaman tanpa didukung oleh strategi pengelolaan usaha yang terencana dengan baik. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi kemampuan usaha untuk berkembang dan bertahan dalam jangka panjang.

Menurut Anoraga (2011), pengelolaan usaha merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian berbagai sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan usaha secara efektif dan efisien. Pengelolaan usaha yang baik akan meningkatkan produktivitas, mengendalikan biaya operasional memungkinkan pelaku usaha untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki, mengendalikan berbagai hambatan yang muncul, serta mengambil keputusan yang tepat dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan usaha, diperlukan suatu evaluasi yang mampu memberikan gambaran mengenai kondisi usaha secara menyeluruh. Evaluasi tersebut penting dilakukan untuk mengetahui berbagai faktor yang menjadi kekuatan maupun kelemahan dalam usaha, sekaligus mengidentifikasi peluang dan ancaman yang berasal dari lingkungan eksternal. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun strategi yang sesuai dengan kondisi usaha.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi pengelolaan usaha adalah analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*). Menurut Rangkuti (2016), analisis SWOT merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor strategis yang berasal dari lingkungan internal maupun eksternal organisasi atau usaha. Faktor internal terdiri atas kekuatan-kekuatan (*Strengths*), dan kelemahan-kelemahan (*Weaknesses*) sedangkan faktor eksternal terdiri atas, peluang-peluang (*Opportunities*), rta ancaman-ancaman (*Threats*). Melalui analisis tersebut, pelaku usaha dapat mengetahui kondisi usahanya secara lebih komprehensif sehingga mampu merumuskan strategi yang tepat.

Ruswati (2017) menjelaskan bahwa analisis SWOT merupakan alat analisis yang digunakan untuk membantu organisasi atau usaha dalam memaksimalkan kekuatan dan peluang yang dimiliki serta meminimalkan kelemahan dan ancaman yang dihadapi. Pendapat tersebut diperkuat oleh Suryatama (2016) yang menyatakan bahwa analisis SWOT dapat digunakan sebagai alat perencanaan

strategis untuk menentukan arah pengembangan usaha dan meningkatkan daya saing dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis.

Penelitian ini juga didukung oleh *Resource Based Theory* yang dikemukakan oleh Barney (1991). Teori ini menjelaskan bahwa keberhasilan suatu usaha sangat dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Sumber daya tersebut meliputi kemampuan manajerial, pengalaman usaha, keterampilan sumber daya manusia, jaringan usaha, modal, dan berbagai aset lainnya yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif bagi usaha. Oleh karena itu, identifikasi terhadap faktor internal dan eksternal menjadi penting untuk mengetahui kemampuan usaha dalam mencapai keberhasilan.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, analisis SWOT telah banyak digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi usaha dan menyusun strategi pengembangan UMKM. Penelitian Hidayat dan Rahmawati (2021) menunjukkan bahwa identifikasi faktor internal dan eksternal melalui analisis SWOT mampu membantu pelaku UMKM memahami kondisi usahanya secara lebih menyeluruh sehingga dapat menentukan langkah perbaikan yang diperlukan. Penelitian Kurniawan dan Putri (2022) juga menemukan bahwa analisis SWOT mampu memberikan gambaran mengenai posisi usaha dalam menghadapi persaingan bisnis serta membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha.

Selanjutnya, penelitian A. E. Saputri (2023) yang berjudul Analisis Penggunaan Teori SWOT pada Showroom Mobil Bekas di UD. Aldo Motor Kecamatan Waru Sidoarjo menunjukkan bahwa analisis SWOT dapat digunakan

untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha dan membantu pelaku usaha dalam mengambil keputusan yang lebih tepat. Penelitian Suwarningsih dan Sumiati (2024) menunjukkan bahwa analisis SWOT efektif digunakan dalam menyusun strategi pengembangan UMKM melalui pemanfaatan kekuatan dan peluang yang dimiliki serta meminimalkan kelemahan dan ancaman yang dihadapi. Selain itu, penelitian Ulfha dkk. (2025) menemukan bahwa evaluasi usaha yang dilakukan secara berkala melalui identifikasi faktor internal dan eksternal mampu membantu pelaku UMKM meningkatkan kinerja usaha dan mempertahankan keberlangsungan usahanya.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa analisis SWOT merupakan alat yang efektif untuk mengidentifikasi kondisi internal dan eksternal usaha serta membantu dalam penyusunan strategi pengembangan usaha. Namun, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada strategi pengembangan usaha dan peningkatan daya saing UMKM. Sementara itu, penelitian yang secara khusus mengkaji analisis SWOT sebagai alat evaluasi pengelolaan usaha pada UMKM sektor perdagangan di Kelurahan Oesapa Kota Kupang masih relatif terbatas. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap) yang perlu dikaji lebih lanjut.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi pengelolaan usaha pada UMKM sektor perdagangan di Kelurahan Oesapa Kota Kupang melalui identifikasi faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dimiliki. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi usaha serta menjadi dasar

dalam melakukan evaluasi dan perbaikan pengelolaan usaha agar UMKM mampu berkembang dan bertahan secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"ANALISIS SWOT SEBAGAI ALAT EVALUASI PENGELOLAAN USAHA PADA UMKM SEKTOR PERDAGANGAN DI KELURAHAN OESAPA KOTA KUPANG"**.

1.2 Masalah Penelitian

UMKM sektor perdagangan di Kota Kupang masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan usaha, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Kondisi tersebut perlu dievaluasi agar pelaku usaha dapat mengetahui posisi usahanya dan menyusun strategi yang tepat untuk pengembangan usaha.

1.3 Persoalan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas adapun persoalan penelitian sebagai berikut:

Bagaimana analisis SWOT dapat digunakan sebagai alat evaluasi pengelolaan usaha pada UMKM sektor perdagangan di Kelurahan Oesapa Kota Kupang?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk menganalisis SWOT sebagai alat evaluasi pengelolaan usaha pada UMKM sektor perdagangan di Kelurahan Oesapa Kota Kupang.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen strategis dan pengelolaan usaha UMKM. Hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian mengenai penerapan analisis SWOT sebagai alat evaluasi pengelolaan usaha, terutama pada UMKM sektor perdagangan. Penelitian ini dapat menambah literatur ilmiah yang mendukung pengembangan teori dan konsep manajemen usaha pada UMKM.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pelaku UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pelaku UMKM sektor perdagangan sebagai bahan evaluasi dalam mengelola usaha yang dijalankan. Melalui hasil analisis SWOT, pelaku usaha dapat mengetahui berbagai kekuatan yang dipertahankan, kelemahan yang perlu diperbaiki, peluang yang dapat dimanfaatkan, serta ancaman yang perlu diantisipasi. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun strategi usaha yang lebih efektif, meningkatkan daya saing, serta mendukung keberlanjutan usaha di tengah persaingan bisnis yang semakin berkembang.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman peneliti dalam menerapkan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik penelitian. Selain itu, penelitian ini juga dapat meningkatkan kemampuan peneliti dalam melakukan analisis terhadap permasalahan yang terjadi pada UMKM, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan usaha dan penerapan analisis SWOT sebagai alat evaluasi.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan usaha yang baik dalam mendukung keberhasilan suatu usaha. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat yang ingin memulai atau mengembangkan usaha, sehingga dapat memanfaatkan berbagai peluang yang ada dan mengantisipasi berbagai tantangan yang mungkin dihadapi dalam menjalankan usaha.